

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

	<p><b>UNIVERSITAS ANDALAS</b>  <b>FAKULTAS ILMU BUDAYA</b>  <b>PROGRAM STUDI SEJARAH</b>                  Kampus Limau Manis Padang, Sumatera Barat                  Telp. 0751-</p>				
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>					
MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT SKS	SEMESTER	TGL DISUSUN
ETNOGRAFI MINANGKABAU	FIB 210	MK FAKULTAS	3	1	5 SEPTEMBER 2016
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS		KOORDINATOR RMK		Ketua Prodi
	<b>Witrianto, S.S., M.Hum., M.Si.</b>		<b>Prof. Dr. Herwandi, M.Hum.</b>		<b>Dr. Anatona, M.Hum.</b>
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CPL-PRODI				
	S	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri			
	P	Mampu menganalisis dan melakukan pengembangan nilai kesejarahan Indonesia			
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya.			
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur			
	KK	Mampu melakukan analisis secara logis terhadap perkembangan sejarah di Indonesia			

	CP-MK	
	M1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan ruang lingkup etnografi sebagai konsep awal dalam memahami materi kuliah Etnografi Minangkabau
	M2	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep darek sebagai daerah inti budaya Minangkabau dan rantau sebagai daerah perluasan budaya Minangkabau
	M3	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai variasi dialek yang terdapat dalam bahasa Minangkabau sebagai salah satu bentuk budaya Minangkabau
	M4	Mahasiswa mampu menjelaskan ciri-ciri dan penerapan sistem kekerabatan matrilineal yang dianut oleh masyarakat Minangkabau yang merupakan etnis terbesar di dunia yang menganut sistem kekerabatan tersebut
	M5	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian suku yang ada di Minangkabau, proses pembentukan suku, dan pemekaran suku
	M6	Mahasiswa mampu menjelaskan sistem pemilikan dan penguasaan tanah di Minangkabau, baik berupa Harta Pusaka Tinggi maupun Harta Pusaka Rendah
	M7	Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk kekuasaan dan kepemimpinan di Minangkabau, tardisional dan modern, dalam bentuk pola ideal dan pola aktual
	M8	Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi surau dalam kehidupan masyarakat Minangkabau, baik sebagai fungsi religius maupun fungsi sosial, budaya, politik, dan berbagai bidang kehidupan masyarakat lainnya
	M9	Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk dan fungsi rumah gadang sebagai rumah adat di Minangkabau yang dimiliki secara komunal oleh keluarga luas
	M10	Mahasiswa mampu menjelaskan pola-pola hubungan dalam keluarga di Minangkabau, baik pola hubungan dalam keluarga inti maupun pola hubungan dalam keluarga luas
	M11	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai jenis kuliner khas Minangkabau yang memiliki citarasa khas yang disukai oleh sebagian besar masyarakat Indonesia seperti rendang, kalio, balado, asam padeh, pangek, dan sebagainya

	M12	Mahasiswa mampu menjelaskan ritus peralihan yang dijalankan masyarakat Minangkabau berupa upacara perkawinan, menyambut kelahiran bayi, turun mandi, aqiqah, khatam Al-Qur'an, kematian, dan sebagainya
	M13	Mahasiswa mampu menjelaskan sistem religi masyarakat Minangkabau yang terutama sangat dipengaruhi oleh agama Islam yang dianut oleh hampir semua orang Minangkabau
	M14	Mahasiswa mampu menjelaskan beberapa bentuk perubahan sosial dan kebudayaan yang terdapat dalam masyarakat Minangkabau, baik lambat maupun cepat, kecil maupun besar, faktor-faktor pendorong, dan faktor-faktor penghambat terjadinya perubahan sosial
<b>DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH</b>	Mata Kuliah Etnografi Minangkabau ini membahas mengenai adat-istiadat, tradisi, dan kebudayaan Minangkabau yang menganut falsafah "Adat Bersendi Syara', Syara' Bersendi Kitabullah". Sukubangsa Minangkabau sebagai pendukung budaya Minangkabau merupakan etnis terbesar di dunia yang menganut sistem kekerabatan matrilineal sekaligus juga sebagai penganut Islam yang taat.	
<b>MATERI PEMBELAJARAN</b>	1	Kuliah Pengantar: Pengertian Etnografi
	2	Konsep Darek dan Rantau
	3	Bahasa Minangkabau
	4	Sistem Kekerabatan Matrilineal di Minangkabau
	5	Suku sebagai Organisasi Sosial Orang Minangkabau
	6	Sistem Pemilikan dan Penguasaan Tanah di Minangkabau
	7	Kekuasaan dan Kepemimpinan di Minangkabau
	8	Fungsi Surau bagi Masyarakat Minangkabau
	9	Rumah Adat Minangkabau
	10	Pola Hubungan dalam Keluarga di Minangkabau
	11	Kuliner Tradisional Minangkabau

	12	Ritus Peralihan di Minangkabau
	13	Sistem Religi Masyarakat Minangkabau
	14	Perubahan Sosial di Minangkabau
DAFTAR PUSTAKA		
		<p>Abdullah, Sjafrida. 1993. "Adat-Istiadat Perkawinan di Minangkabau" <i>dalam</i> Koentjaraningrat. <i>Ritus Peralihan di Indonesia</i>. Balai Pustaka. Jakarta.</p> <p>Abdullah, Taufik, 1992. "Minangkabau dalam Perspektif Perubahan Sosial". Dalam Mestika Zed (ed) <i>Perubahan Sosial di Minangkabau</i>. Padang, Pusat Studi Pembangunan dan Perubahan Sosial Universitas Andalas.</p> <p>Amir B. (et al.). 1986. <i>Dampak Modernisasi terhadap Hubungan Kekerabatan Daerah Sumatera Barat</i>. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.</p> <p>Amir, M.S., 1999. <i>Adat Minangkabau, Pola dan Tujuan Hidup orang Minangkabau</i>. Jakarta, PT. Mutiara Sumber Media.</p> <p>Bachtiar, Harsja W. 1984. "Negeri Taram: Masyarakat Desa Minangkabau" <i>dalam</i> Koentjaraningrat (ed.) <i>Masyarakat Desa di Indonesia</i>. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.</p> <p>Bahar Dt Nagari Basa, 1966. <i>Tambo dan Silsilah Adat Alam Minangkabau</i>, Payahkumbuh, Eleonora.</p> <p>Boestami (et al.). 1992. <i>Kedudukan dan Peranan Wanita dalam Kebudayaan Suku Bangsa Minangkabau</i>. Esa. Padang.</p> <p>Chandra, Ade (et al.). 2000. <i>Minangkabau dalam Perubahan</i>. Yasmin Akbar. Padang.</p> <p>Erwin, 2006. <i>Tanah Komunal : memudarnya Solidaritas Sosial pada masyarakat pedesaan Minangkabau</i>, Padang, Universitas Andalas Pers.</p> <p>Hamka , 1950. <i>Sejarah Islam di Sumatera</i>, Medan, Pustaka Nasional.</p>

- Hanani, Silfia. 2002. *Surau Aset Lokal yang Tercecer*. Humaniora Utama Press. Bandung.
- Herskovits, Melville J. 1999. "Organisasi Sosial: Struktur Masyarakat" dalam T.O. Ihromi (ed.). *Pokok-pokok Antropologi Budaya*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Kato, Tsuyoshi. 2005. *Adat Minangkabau dan Merantau dalam Perspektif Sejarah*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Junus, Umar. 2002. "Kebudayaan Minangkabau" dalam Koentjaraningrat (ed.). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Djambatan. Jakarta.
- Latief, Ch. N. Dt. Bandaro. 2002. *Etnis dan Adat Minangkabau Permasalahan dan Masa depannya*. Angkasa. Bandung.
- Nadra. 2006. *Rekonstruksi Bahasa Minangkabau*. Andalas University Press. Padang.
- Naim, Muchtar, 1968. *Menggali Hukum Tanah dan Hukum Waris di Minangkabau*, Padang, Center for Minangkabau Studies.
- Naim, Mochtar. 1984. *Merantau Pola Migrasi Suku Minangkabau*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Navis, A.A, 1984. *Alam Takambang Jadi Guru* Grafiti Pers, Jakarta.
- Rony, Aswil. 2001. *Aneka Ragam Makanan Tradisional Minangkabau*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Museum Negeri Provinsi Sumatera barat "Adityawarman". Padang.
- Sairin, Syafri. 2002. *Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia, Perspektif Antropologi*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Sangoeno Diradjo, Ibrahim Dt., 2010. *Tambo Alam Minangkabau Tatanan Adat Warisan Nenek Moyang Orang Minang*, Kristal Multimedia, Bukittinggi.
- Suleeman, Evelyn. 1999. "Hubungan-hubungan dalam Keluarga" dalam T.O. Ihromi (ed.). *Bunga*

	<p><i>Rampai Sosiologi Keluarga</i>. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.</p> <p>Zaidan, Nur Anas &amp; Raf Darnys. 1991. <i>Makanan, Wujud, Variasi, dan Fungsinya Serta Cara Penyajiannya di Daerah Sumatera Barat</i>. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah. Jakarta.</p>
--	--

MEDIA PEMBELAJARAN	LCD dan Projector
--------------------	-------------------

TIM DOSEN	Witrianto, S.S., M.Hum., M.Si.
-----------	--------------------------------

MK PRASYARAT	
--------------	--

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK PERNILAIAN	METODE PEMBELAJARAN	MATERI PEMBELAJARAN	BOBOT PENILAIAN
1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan ruang lingkup etnografi sebagai konsep awal dalam memahami materi kuliah Etnografi Minangkabau	Ketepatan menjelaskan pengertian ilmu kependudukan dan demografi	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan uraian.</p> <p><b>Bentuk nontes:</b> Presentasi</p>	Ceramah dan diskusi	Kuliah Pengantar: Pengertian Etnografi	7,14

2	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep darek dan rantau dalam budaya Minangkabau	Ketepatan menjelaskan ukuran-ukuran dasar teknik analisi kependudukan	<b>Kriteria:</b> Ketepatan uraian.  <b>Bentuk nontes:</b> Presentasi	Presentasi dan diskusi	Konsep Darek dan Rantau	7,14
3	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai variasi dialek yang terdapat dalam bahasa Minangkabau	Ketepatan menjelaskan sejarah perkembangan penduduk	<b>Kriteria:</b> Ketepatan uraian.  <b>Bentuk nontes:</b> Presentasi	Presentasi dan diskusi	Bahasa Minangkabau	7,14
4	Mahasiswa mampu menjelaskan ciri-ciri dan penerapan sistem kekerabatan matrilineal yang dianut oleh masyarakat Minangkabau	Ketepatan menjelaskan sumber-sumber data kependudukan	<b>Kriteria:</b> Ketepatan uraian.  <b>Bentuk nontes:</b> Presentasi	Presentasi dan diskusi	Sistem Kekerabatan Matrilineal di Minangkabau	7,14
5	Mahasiswa mampu menjelaskan ciri-	Ketepatan menjelaskan komposisi dan	<b>Kriteria:</b> Ketepatan uraian.	Presentasi dan diskusi	Suku sebagai Organisasi Sosial	7,14

	ciri dan penerapan sistem kekerabatan matrilineal yang dianut oleh masyarakat Minangkabau	piramida penduduk	<b>Bentuk nontes:</b> Presentasi		Orang Minangkabau	
6	Mahasiswa mampu menjelaskan sistem pemilikan dan penguasaan tanah di Minangkabau, baik berupa Harta Pusaka Tinggi maupun Harta Pusaka Rendah	Ketepatan menjelaskan mortalitas	<b>Kriteria:</b> Ketepatan uraian.  <b>Bentuk nontes:</b> Presentasi	Presentasi dan diskusi	Sistem Pemilikan dan Penguasaan Tanah di Minangkabau	7,14
7	Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk kekuasaan dan kepemimpinan di Minangkabau, tradisional dan modern, dalam	Ketepatan menjelaskan fertilitas	<b>Kriteria:</b> Ketepatan uraian.  <b>Bentuk nontes:</b> Presentasi	Presentasi dan diskusi	Kekuasaan dan Kepemimpinan di Minangkabau	7,14



	bentuk pola ideal dan pola aktual					
8						
9	Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi surau di Minangkabau, baik sebagai fungsi religius maupun fungsi sosial, budaya, dan politik	Ketepatan menjelaskan migrasi	<b>Kriteria:</b> Ketepatan uraian.  <b>Bentuk nontes:</b> Presentasi	Presentasi dan diskusi	Fungsi Surau bagi Masyarakat Minangkabau	7,14
10	Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk dan fungsi rumah gadang sebagai rumah adat di Minangkabau	Ketepatan menjelaskan perkawinan	<b>Kriteria:</b> Ketepatan uraian.  <b>Bentuk nontes:</b> Presentasi	Presentasi dan diskusi	Rumah Adat Minangkabau	7,14
11	Mahasiswa mampu menjelaskan pola-pola hubungan dalam keluarga di	Ketepatan menjelaskan revolusi hijau dan kemiskinan	<b>Kriteria:</b> Ketepatan uraian.  <b>Bentuk nontes:</b> Presentasi	Presentasi dan diskusi	Pola Hubungan dalam Keluarga di Minangkabau	7,14

	Minangkabau, baik keluarga inti maupun keluarga luas					
12	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai jenis kuliner khas Minangkabau yang memiliki citarasa khas	Ketepatan menjelaskan kebijaksanaan kependudukan dan Keluarga Berencana	<b>Kriteria:</b> Ketepatan uraian.  <b>Bentuk nontes:</b> Presentasi	Presentasi dan diskusi	Kuliner Tradisional Minangkabau	7,14
13	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai tradisi ritus peralihan yang dijalankan masyarakat Minangkabau	Ketepatan menjelaskan transmigrasi di Indonesia	<b>Kriteria:</b> Ketepatan uraian.  <b>Bentuk nontes:</b> Presentasi	Presentasi dan diskusi	Ritus Peralihan di Minangkabau	7,14
14	Mahasiswa mampu menjelaskan sistem religi masyarakat Minangkabau yang sangat dipengaruhi oleh agama Islam	Ketepatan menjelaskan merantau sebagai pola migrasi etnis Minangkabau	<b>Kriteria:</b> Ketepatan uraian.  <b>Bentuk nontes:</b> Presentasi	Presentasi dan diskusi	Sistem Religi Masyarakat Minangkabau	7,14

15	Mahasiswa mampu menjelaskan beberapa bentuk perubahan sosial dan kebudayaan yang terdapat dalam masyarakat Minangkabau, baik lambat faktor pendorong, dan faktor penghambatnya	Ketepatan menjelaskan urbanisasi dan adaptasi di kota besar Indonesia	<b>Kriteria:</b> Ketepatan uraian.  <b>Bentuk nontes:</b> Presentasi	Presentasi dan diskusi	Perubahan Sosial di Minangkabau	7,14
16						

		<b>PROGRAM STUDI SEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS</b>				
<b>RENCANA TUGAS MAHASISWA</b>						
<b>MATA KULIAH</b>	ETNOGRAFI MINANGKABAU					
<b>KODE</b>	FIB 210	<b>SKS</b>	3	<b>SEMESTER</b>	GANJIL	
<b>TIM</b>	Witrianto, S.S., M.Hum., M.Si.					

<b>BENTUK TUGAS</b>	Membuat makalah tentang studi kasus yang berkaitan dengan Etnografi Minangkabau	
<b>JUDUL TUGAS</b>	Fungsi Rumah Gadang di Nagari Kinari Kabupaten Solok	
<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH</b>	Mahasiswa mampu membuat makalah tentang salah satu contoh kasus Etnografi yang ada di Minangkabau sebagai latihan sebelum melakukan penelitian untuk menulis skripsi	
<b>DESKRIPSI</b>	Buatlah makalah mengenai salah satu studi kasus etnografi yang ada di Minangkabau, seperti rumah gadang, kuliner, surau, pola hubungan dalam keluarga, perubahan sosial, sistem kekerabatan, system religi, kekuasaan dan kepemimpinan, tanah ulayat, dan lain-lain dari berbagai daerah yang ada di Minangkabau sesuai dengan jumlah siswa yang mengambil mata kuliah ini, karena setiap siswa diharuskan membuat makalah dengan studi kasus yang berbeda.	
<b>METODE Pengerjaan</b>	Pemilihan studi kasus penulisan makalah Studi Pustaka dan wawancara Penulisan makalah Etnografi Minangkabau	
<b>FORMAT LUARAN</b>	Memperkaya tema-tema penelitian untuk penulisan skripsi	
<b>KRITERIA PENILAIAN</b>	Pemilihan dan penguasaan obyek	25%
	Penentuan dan kesesuaian konsep dan teori	25%
	Ketajaman	30%
	Bahan bacaan dan referensi	20%
<b>WAKTU PELAKSANAAN</b>	Minggu ke-8 sampai minggu ke-15	
<b>CATATAN</b>	Sasaran adalah melatih mahasiswa agar mempunyai kemampuan dalam menulis makalah yang baik sesuai dengan standar penulisan ilmiah yang berkaitan dengan demografi sosial, dan memperkaya wawasan mahasiswa yang berminat dalam penelitian mengenai permasalahan etnografi di Minangkabau.	
<b>RUJUKAN</b>	Amir B. (et al.). 1986. <i>Dampak Modernisasi terhadap Hubungan Kekerabatan Daerah Sumatera Barat</i> . Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta. Amir, M.S., 1999. <i>Adat Minangkabau, Pola dan Tujuan Hidup orang Minangkabau</i> . Jakarta, PT. Mutiara Sumber Media. Chandra, Ade (et al.). 2000. <i>Minangkabau dalam Perubahan</i> . Yasmin Akbar. Padang. Junus, Umar. 2002. "Kebudayaan Minangkabau" dalam Koentjaraningrat (ed.). <i>Manusia dan Kebudayaan di Indonesia</i> . Djambatan. Jakarta.	

	Latief, Ch. N. Dt. Bandaro. 2002. <i>Etnis dan Adat Minangkabau Permasalahan dan Masa Depan</i> . Angkasa. Bandung. Navis, A.A, 1984. <i>Alam Takambang Jadi Guru</i> Grafiti Pers, Jakarta.
--	---